



**Pengaruh Sikap Terhadap Keterampilan Mahasiswa Sebagai Calon Guru
Universitas Flores**

Maria Goretty D. Bantas¹, Stefania Baptis Seto², Lely Suryani³

Pendidikan Matematika, , Universitas Flores, Nusa Tenggara Timur, Indonesia^{1,2,3}

E-mail: bantasertyn@gmail.com¹ stefaniseto86@gmail.com² lely Suryani@gmail.com³

Abstrak

Guru memiliki peran penting dalam dunia pendidikan, oleh karena itu sebagai calon guru yang baik mahasiswa Program Studi Pendidikan Matematika yang memprogram mata kuliah telaah kurikulum perlu dibekali dengan penanaman nilai sikap yang dapat menunjang keterampilannya sebagai guru. Karakteristik pendidikan karakter yang menjadi kajian dalam penelitian ini adalah nilai sikap dan nilai keterampilan. Metode penelitian yang digunakan adalah teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana. Hasil penelitian menunjukkan adanya pengaruh sikap terhadap keterampilan mahasiswa calon guru semester II Program Studi Pendidikan Matematika Universitas diketahui nilai t hitung sebesar 6.866. Karena nilai t hitung diperoleh lebih besar dari t tabel 2.063 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh sikap terhadap ketrampilan mahasiswa. Dilihat dari nilai signifikansi (sig) sebesar 0.000 lebih kecil dari $<$ probabilitas 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh sikap terhadap ketrampilan mahasiswa.

Kata kunci: sikap, keterampilan, calon guru

Abstract

Guru has an important role in the world of education, therefore as a good teacher candidate of the Mathematics Education Study program that programs courses study curriculum need to be equipped with the planting value of attitudes that can support his skills as a teacher. Characteristics of the character education that is a study in this research is the value of attitude and skill value. The research methods used are quantitative data analysis techniques using simple linear regression analyses. The results showed that there was an influence on the skills of students of prospective teachers of the second Semester Education Study Program Mathematics University is known to calculate the value of 6,866. Because the value of the calculated T is obtained greater than t 2,063 table so it can be concluded that H_0 rejected and H_a accepted, which means that there is an influence of attitude to the student skills. Judging from the significance value (SIG) of 0.000 is smaller than the $<$ probability 0.05 so that it can be concluded that H_0 rejected and H_a accepted, which means there is an influence of attitude to student skills.

Keywords: attitudes, skills, prospective teachers

Copyright (c) 2020 Maria Goretty D. Bantas, Stefania Baptis Seto, Lely Suryani

✉ Corresponding author

Address : Jln. RW. Monginsidi

Email : bantasertyn@gmail.com

Phone : 082247704835

DOI: <https://doi.org/10.31004/basicedu.v4i4.512>

ISSN 2580-3735 (Media Cetak)

ISSN 2580-1147 (Media Online)

PENDAHULUAN

Pendidikan merupakan hal pokok yang dapat menunjang perkembangan suatu bangsa, karena dengan memperoleh pendidikan maka generasi penerus bangsa dapat memiliki pengetahuan yang kelak dapat digunakan untuk kepentingan individu itu sendiri maupun untuk kepentingan bangsa. Pendidikan dapat dikatakan berhasil jika mampu menghasilkan generasi yang berkemampuan baik dalam lembaga pendidikan maupun masyarakat. Di negara Indonesia pengertian pendidikan nasional termuat dalam Undang-Undang Republik Indonesia No 20 tahun 2003 pasal 1 ayat 1 yaitu pendidikan adalah usaha sadar dan terencana untuk mewujudkan suasana belajar dan proses pembelajaran agar peserta didik secara aktif mengembangkan potensi dirinya untuk memiliki kekuatan spiritual keagamaan, pengendalian diri, kepribadian, kecerdasan, akhlak mulia serta keterampilan yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa, dan negara (Dadang, 2016).

Tujuan pendidikan nasional juga dirumuskan dalam UU Sisdiknas N0.20 Tahun 2003 Pasal 3 juga menerangkan bahwa pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri dan menjadi warga negara yang demokrasi serta bertanggung jawab (Dadang, 2016).

Dari pengertian dan tujuan pendidikan nasional yang dibahas dalam UU Sisdiknas tersebut maka pendidikan nasional di Indonesia pada saat sekarang sangat mengedepankan ketiga aspek kemampuan peserta didik yaitu pengetahuan, sikap dan keterampilan. Sehingga diterapkan kurikulum 2013 dalam dunia pendidikan karena pendidikan dan kurikulum merupakan dua hal yang tidak dapat dipisahkan dari satu dan yang lainnya. (Solikin, 2016). Kurikulum 2013 yang dijalankan dalam dunia pendidikan, mengharuskan siswa mampu menyelaraskan dan mengimbangkan nilai pengetahuan, sikap dan keterampilan.

Penelitian ini difokuskan pada pengaruh sikap terhadap keterampilan dari mahasiswa semester 2 yang memprogram mata kuliah Telaah Kurikulum pada Program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores. Seorang filosof Yunani, Heraclitus dalam (Lickona, 2012) mengatakan bahwa “Karakter adalah takdir”, yang menerangkan bahwa karakter dapat membentuk takdir seseorang dimana karakter terbentuk melalui suatu proses dan merupakan hal penting yang sangat mempengaruhi masa depan seseorang. Berkaitan dengan pendapat Heraclitus, maka peneliti merasa penting untuk melihat nilai sikap yang mempengaruhi keterampilan mahasiswa dalam penelitian ini dikarenakan mahasiswa sebagai calon guru harus mampu menjadi contoh dan teladan bagi anak didiknya, pada masa pandemik yang dialami oleh negara saat ini, juga sangat berpengaruh terhadap proses perkuliahan dimana proses perkuliahan dilaksanakan secara daring menggunakan aplikasi dan media internet,

sehingga penanaman nilai sikap dan pengaruhnya terhadap keterampilan mahasiswa perlu diperhatikan untuk melihat sejauh mana pemahaman dan penerapan nilai sikap terhadap keterampilan mahasiswa dalam mengerjakan tugas yang diberikan selama perkuliahan dilaksanakan dengan sistem daring dimana kedua nilai tersebut merupakan dua poin penting dalam pendidikan karakter selain nilai pengetahuan yang menjadi dasar dari pelaksanaan kurikulum 2013.

Konsep karakter menurut bahasa (etimologis) karakter berasal dari Bahasa Latin *kharakter*, *kharassaein* dan *kharax*, yang berarti membuat tajam dan membuat dalam. Dalam Bahasa Inggris dikenal dengan *character* dan dalam Bahasa Indonesia dikenal dengan karakter. Banyak pendapat ahli yang mengemukakan tentang konsep pendidikan karakter. Pembentukan pengetahuan yang berkaitan dengan sikap atau karakter individu dapat dilakukan melalui pendidikan karakter seperti yang dikemukakan (Zubaedi, 2012) "*Character education is the deliberate effort to cultivate virtue that is objectively good human qualities that are good for the individual person and good for the whole society*" yang memiliki arti, pendidikan karakter adalah usaha sengaja (sadar) untuk mewujudkan kebajikan, yaitu kualitas kemanusiaan yang baik secara objektif, bukan hanya baik untuk individu perseorangan tetapi juga baik untuk masyarakat secara keseluruhan. Creasy (dalam (Zubaedi, 2012) mengatakan bahwa pendidikan karakter sebagai upaya mendorong peserta didik tumbuh dan berkembang dengan kompetensi berpikir dan berpegang teguh pada prinsip-prinsip moral dalam

hidupnya serta mempunyai keberanian melakukan yang benar, meskipun dihadapkan pada berbagai tantangan.

Dari dua konsep yang dikemukakan para ahli diatas dapat disimpulkan bahwa pendidikan karakter merupakan pilihan yang baik untuk membentuk karakter individu. Oleh karena dalam pendidikan karakter dilakukan suatu usaha yang sudah direncanakan untuk membentuk individu agar dapat memiliki kemampuan dalam memilih dan menentukan hal-hal yang baik melalui pengetahuan, dan dapat diaplikasikan dalam bentuk sikap yang tidak hanya berguna bagi dirinya sendiri tetapi juga untuk kebaikan orang lain dan lingkungan sekitar (Gufron, 2010).

Dalam penelitian ini, sebagai calon guru dituntut agar dapat menjadi panutan dan memberikan nilai karakter sikap dan memiliki keterampilan yang baik walaupun sedang dalam masa pandemik dimana proses perkuliahan dilakukan secara daring (dalam jaringan). Perlunya menanamkan kesadaran kepada peserta didik bahwa sikap dalam mengikuti perkuliahan dan ketrampilan mahasiswa menyelesaikan tugas yang diberikan selama proses perkuliahan dilakukan secara daring dapat berjalan secara baik sebagai bentuk dari pemahaman dan aplikasi mahasiswa dari pendidikan karakter sesuai kurikulum 2013 yang diberlakukan sekarang dalam dunia pendidikan.

Nilai-nilai pendidikan karakter yang dikembangkan dalam pembelajaran matematika tetap dilandaskan pada nilai-nilai umum. Nilai-nilai umum yang dapat dikembangkan dalam proses pembelajaran matematika diantaranya,

jujur, bertanggung jawab, disiplin, mandiri, kerja keras. Integrasi yang diartikan sebagai penyatuan menjadi suatu kesatuan yang utuh, penggabungan, penyatuan. Sehingga integrasi pendidikan karakter dalam pembelajaran matematika dapat diartikan dengan penyatuan nilai-nilai karakter menjadi suatu kesatuan yang utuh dengan mata pelajaran yang diajarkan (Amri, 2011). Dalam penelitian ini lebih memfokuskan pendidikan karakter dalam nilai sikap dan keterampilan. Nilai sikap dalam proses pembelajaran matematika yang menjadi kajian dalam penelitian ini dapat dilihat dari nilai karakter tanggung jawab, disiplin, percaya diri, santun dan kerja sama. Sedangkan nilai dalam pendidikan karakter yang memuat tentang keterampilan adalah teliti dan cermat serta kerja keras dalam mengerjakan tugas mata kuliah selama proses perkuliahan dilaksanakan secara daring.

Integrasi pendidikan karakter dalam proses pembelajaran matematika adalah proses pengenalan nilai-nilai dan mampu mengintegrasikan nilai-nilai yang dipelajari tersebut kedalam proses pembelajaran (Zuchdi, 2011). Dengan proses pembelajaran sekarang yang menggunakan metode daring dimana mahasiswa dituntut untuk lebih aktif walaupun proses pembelajaran melalui daring. Sehingga kegiatan pembelajaran matematika dalam kelas tidak hanya menjadikan peserta didik mampu memahami materi atau kompetensi pelajaran melainkan juga dirancang agar peserta didik mampu mengenal, menyadari dan peduli serta mengintegrasikan nilai-nilai karakter kedalam perilaku peserta didik dalam proses pembelajaran matematika.

METODE

Teknik penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah teknik analisis data kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi linear sederhana (*metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D*, 2016). Dalam penelitian ini data kuantitatif didapat dari hasil angket yang disebarakan kepada mahasiswa. Jenis angket ini adalah daftar pertanyaan yang terstruktur dan disebarakan kepada responden untuk diminta jawaban mengenai pengaruh sikap terhadap keterampilan mahasiswa calon guru dalam selama proses perkuliahan daring. Penelitian ini dilakukan di Universitas Flores, Program Studi Pendidikan Matematika. Populasi dalam penelitian ini adalah semua mahasiswa semester II yang memprogram mata kuliah Telaah Kurikulum.

Penelitian ini menggunakan skala pengukuran yang disebut skala *likert*. Skala *likert* digunakan untuk mengukur kesetujuan atau ketidaksetujuan seseorang terhadap serangkaian pertanyaan tersebut (Arikunto, 2006). Angket dengan skala ini menggunakan lima penilaian, yaitu sangat tidak setuju mempunyai nilai 1, tidak setuju mempunyai nilai 2, setuju mempunyai nilai 3, sangat setuju mempunyai nilai 4. Data yang dikumpulkan dalam peringkat skala pengukuran ordinal. Instrumen penelitian disusun dan dikembangkan sendiri oleh peneliti, sehingga perlu diuji validitas dan reliabilitas. Instrumen penelitian yang baik harus *valid* dan *reliable* agar instrumen penelitian mampu mengukur apa yang seharusnya diukur, dan pengukuran instrumen tersebut bersifat ajeg atau tetap (dapat menghasilkan data yang sama jika penelitian dilakukan berulang kali

dengan syarat kondisi saat pengukuran tidak berubah). Guna mengetahui validitas dan reliabilitas instrumen penelitian maka perlu dilakukan uji validitas dan uji reliabilitas. Alat bantu yang digunakan untuk uji validitas dan uji reliabilitas adalah *SPSS versi 21.0 for windows* (Santoso, 2012).

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian dilaksanakan pada mahasiswa semester II yang memprogram mata kuliah Telaah Kurikulum pada program studi pendidikan matematika Universitas Flores. Berdasarkan hasil instrumen angket yang disebar menggunakan *link google drive*, oleh karena perkuliahan dijalankan dengan sistem daring (dalam jaringan) diperoleh data Sikap mahasiswa sebagai calon guru (X), Keterampilan mahasiswa sebagai calon guru dalam menyusun perangkat pembelajaran (Y) semester II yang memprogram mata kuliah Telaah Kurikulum pada program Studi Pendidikan Matematika Universitas Flores, dapat dilihat pada tabel berikut:

Tabel 1. Hasil Uji t untuk Variabel Sikap

Coefficients ^a						
Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.	
	B	Std. Error	Beta			
1	(Constant)	26.487	7.482		3.540	.002
	Sikap	.663	.097	.851	6.866	.000

a. Dependent Variable: Keterampilan

Dilihat dari nilai signifikansi (sig) sebesar 0.000 lebih kecil dari < probabilitas 0.05 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti ada pengaruh sikap (X) terhadap ketrampilan mahasiswa (Y).

Berdasarkan output di atas diketahui nilai t hitung sebesar 6.866. Karena nilai t hitung diperoleh lebih besar dari t tabel 2.063 sehingga dapat disimpulkan bahwa H_0 ditolak dan H_a diterima, yang berarti bahwa ada pengaruh sikap (X) terhadap ketrampilan mahasiswa (Y).

Tabel 2. Hasil Perhitungan Koefisien Determinasi (R^2) dalam Model Summary

Model Summary				
Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.851 ^a	.724	.708	3.916

a. Predictors: (Constant), Sikap

Dari output diatas diketahui nilai R Square sebesar 0.724. Nilai ini mengandung arti bahwa sikap mahasiswa sebagai seorang calon guru (X) sangat berpengaruh terhadap keterampilan mahasiswa (Y) adalah sebesar 72,4% dapat menunjukkan keterampilan yang mampu menjadikan mahasiswa sebagai calon guru mempunyai kualitas sikap yang baik yang dapat menunjang tugas dan profesi mahasiswa tersebut sedangkan 27,6% keterampilan mahasiswa dipengaruhi oleh variabel yang lain yang tidak diteliti.

Pelaksanaan proses perkuliahan yang dijalankan selama masa pandemi virus COVID-19 dirasakan sangat menghambat proses tatap muka yang biasa dijalankan selama ini. Sistem daring yang dilaksanakan dengan menggunakan aplikasi *zoom, meeting, Whatshap Grup* dan lain sebagainya sangat mengganggu jalannya proses perkuliahan yang biasanya dilaksanakan dalam ruangan kuliah. Mata kuliah Telaah Kurikulum merupakan mata kuliah yang pada akhir semester

tiap mahasiswa dituntut agar dapat menghasilkan sebuah produk berupa perangkat pembelajaran lengkap berupa program tahunan, program semester, form penilaian sikap, keterampilan dan pengetahuan, serta rencana program pembelajaran atau yang lebih dikenal dengan istilah RPP.

Perangkat pembelajaran yang dihasilkan oleh mahasiswa sebagai produk mata kuliah merupakan perangkat pembelajaran yang akan mahasiswa susun pada saat menjadi seorang guru. Perangkat pembelajaran yang dihasilkan disesuaikan dengan kurikulum yang sedang dijalankan yaitu kurikulum 2013. Oleh karena kurikulum 2013 menghendaki penilaian tidak hanya dilihat dari nilai pengetahuan tetapi juga dilihat dari nilai sikap dan keterampilan. Maka hasil penelitian ini menghendaki agar mahasiswa semester dua program studi matematika Universitas Flores mampu menjadi contoh bagi anak didik saat menjadi seorang guru, maka diberikan pemahaman lebih bagi para mahasiswa calon guru matematika dalam hal sikap dan keterampilan.

Dengan adanya pandemi COVID-19 maka proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan sistem daring sehingga perlu diberikan pemahaman secara baik bagi mahasiswa sebagai calon guru dalam hal penanaman sikap yang dapat berimbas pada keterampilan mahasiswa sebagai calon guru. Dalam hal nilai sikap yang menjadi kategori dalam angket adalah aspek spiritual yang dapat melihat hubungan antara sikap dengan agama atau Tuhan Yang Maha Esa, aspek kejujuran yang melihat kejujuran sikap mahasiswa terhadap diri sendiri maupun terhadap orang lain, aspek tanggung jawab

untuk melihat seberapa jauh sikap tanggung jawab mahasiswa terhadap tugas-tugas yang diberikan, aspek disiplin dimana poin-poin yang diberikan adalah untuk melihat kedisiplinan mahasiswa untuk menyelesaikan tugas-tugas yang diberikan dikumpulkan tepat waktu serta selalu disiplin mengikuti perkuliahan walaupun dilaksanakan dengan menggunakan sistem daring, dan aspek percaya diri, dimana dalam poin ini mahasiswa dituntut agar mampu percaya diri menyelesaikan tugas secara mandiri tidak menggunakan sistem *copy-paste* baik dari teman ataupun dari internet.

Kelima aspek tersebut perlu untuk ditanamkan agar mahasiswa sebagai calon guru dapat menjadi contoh yang baik bagi anak didik mereka. Sedangkan keterampilan yang menjadi aspek penilaian untuk keperluan data penelitian adalah keterampilan mahasiswa menyusun perangkat pembelajaran lengkap yang biasa disusun oleh seorang guru pada awal semester sebagai pedoman dalam proses pembelajaran atau tatap muka di sekolah.

Kaitan sikap mahasiswa sebagai calon guru terhadap keterampilan dapat dilihat pada tabel hasil analisis nilai t untuk variabel sikap, dimana lima aspek tersebut setelah dianalisis menunjukkan nilai t hitung sebesar 6.866. karena nilai t hitung diperoleh lebih besar dari t tabel 2.063 serta untuk nilai R Square sebesar 0.724. Nilai ini mengandung arti bahwa sikap mahasiswa sebagai seorang calon guru (X) sangat berpengaruh terhadap keterampilan mahasiswa (Y) adalah sebesar 72,4% hal ini menunjukkan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari sikap mahasiswa sebagai calon guru terhadap keterampilan

mahasiswa sebagai calon guru yang baik. Atau dengan kata lain jika sebagai seorang calon guru memiliki sikap yang baik maka keterampilan individu tersebut tidak dapat diragukan. Hal ini dapat dilihat bahwa walaupun proses perkuliahan dijalankan dengan menggunakan metode daring, mahasiswa semester II Program Studi Pendidikan Matematika yang memprogram mata kuliah Telaah Kurikulum dapat menghasilkan produk mata kuliah berupa perangkat pembelajaran lengkap dengan baik dan sempurna sehingga memperoleh nilai yang memuaskan.

SIMPULAN

Dengan adanya pandemi COVID-19 maka proses pembelajaran dilaksanakan menggunakan sistem daring sehingga perlu diberikan pemahaman secara baik bagi mahasiswa sebagai calon guru dalam hal penanaman sikap yang dapat berimbas pada keterampilan mahasiswa sebagai calon guru. Penelitian ini membuktikan bahwa ada pengaruh yang signifikan dari sikap mahasiswa sebagai calon guru terhadap keterampilan mahasiswa sebagai calon guru yang baik. Atau dengan kata lain jika sebagai seorang calon guru memiliki sikap yang baik maka keterampilan individu tersebut tidak dapat diragukan.

DAFTAR PUSTAKA

- Amri, S. (2011). *Implementasi Pendidikan Karakter dalam Pembelajaran*. PT. Prestasi Pustaka Karya.
- Arikunto, S. (2006). *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Rineka Putri.
- Dadang. (2016). Download Undang-Undang No 20 Tahun 2003 Tentang Sistem Pendidikan

Nasional. *Salam Edukasi*.
<https://www.salamedukasi.com/2016/07/download-uu-nomor-20-tahun-2003-tentang.html>

- Gufron, A. (2010). Integrasi Nilai-Nilai Karakter Bangsa Pada Kegiatan Pembelajaran. *Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 13–14.
- Lickona, T. (2012). *Charakter Matters*. Pt. Bumi Aksara.
- Santoso, S. (2012). Panduan Lengkap SPSS Versi 20. In *PT Elex Media Komputindo*.
- Solikin, M. (2016). Implementasi Kurikulum 2013 pembelajaran Matematika di SMP Muhammadiyah 1 Surakarta Kelas VII Tahun Ajaran 2014/2015. *Surakarta*.
- metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D, Alfabeta, cv. ____ (2016).
- Zubaedi. (2012). *Desain Pendidikan Karakter (Konsepsi dan Aplikasinya dalam Lembaga Pendidikan)*. Kencana Prenada Media Grup.
- Zuchdi, D. (2011). *Pendidikan Karakter dalam Perspektif Teori dan Praktik* (U. Press (ed.)).